

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan dibawah ini:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang diaudit tepat waktu.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga memberikan sinyal buruk yang akan mempengaruhi nilai perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, auditor harus menyelesaikan laporan keuangan dengan lebih cepat sehingga dapat mengurangi resiko keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaan.
3. *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Proses penyelesaian dan penyusunan laporan keuangan yang telah diaudit tidak akan terpengaruh karena pergantian auditor merupakan persyaratan yang diatur.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Audit Delay*. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya proses audit laporan keuangan baik

pada perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maupun pada perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang rendah. Hal ini dikarenakan, auditor akan mengerjakan prosedur auditnya sesuai dengan aturan yang berlaku, prosedur dan sudah memiliki perencanaan audit yang matang.

5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara Solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Karena usaha besar dan kecil memiliki rasio utang yang berbeda, penundaan audit tidak akan terpengaruh oleh kemajuan teknologi saat ini yang membantu auditor dalam proses evaluasi laporan keuangan perusahaan.
6. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay*. Hal ini terjadi karena setiap auditor independen sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada kliennya dan pergantian auditor dapat dilakukan jauh sebelum akhir tutup buku. Organisasi yang besar memiliki sumber daya untuk mempekerjakan auditor eksternal yang berkualitas tinggi dan mahal untuk menjamin audit selesai tepat waktu, bahkan jika auditor tersebut diganti.

## **B. Implikasi**

Pada kesimpulan diatas maka dibuatlah implikasi, yaitu:

- a. Hasil dari penelitian ini bisa memberikan implikasi guna pengembangan ilmu terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

- b. Hasil dipenelitian yakni pengaruh *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *profitabiliras*, solvabilitas dan *auditor switching* sebagai variabel moderasi.

### C. Keterbatasan

Pada penelitan ini memiliki keterbatasan yaitu sampelnya hanya berupa perusahaan sektor industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode lima tahun periode yaitu 2019-2023 serta hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu *profitabiitas*, solvabilitas, *auditor switching* dan satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan dan menambahkan varibel bebas yang mempengaruhi *audit delay*.

### D. Saran

Dari keterbatsan peneliti ini memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas, solvabilitas, *auditor switching* dan ukuran perusahaan sehingga organisasi dapat mengelola variabel-variabel yang menyebabkan penundaan audit. Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan data dan informasi yang lengkap kepada auditor untuk memastikan proses audit berjalan lancar.

2. Investor dan calon investor harus berhati-hati saat menentukan pilihan investasi. Investor dan calon investor harus memahami fundamental suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, parameter keuangan yang digunakan adalah return on assets dan debt to equity ratio untuk memperkirakan pengaruhnya terhadap *audit delay*, sehingga investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor variabel bebas yang mempengaruhi audit, serta dapat memperunakan sampel yang lebih banyak pada sektor industrials, dan menambahkan laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dollar.